

ACIAN DAN PENGECATAN WC/KM MASJID DESA SALENRANG KABUPATEN MAROS

Aksan Djamal^{1,*}, Kushari¹, Vita Fajriani Ridwan¹, dan Abdullah Latip¹, Agil Muhammad Daffa^{2,**},
Mega Shine Payungallo²

¹⁾ Dosen Jurusan Teknik Sipil, Politeknik Negeri Ujung Pandang, Makassar

²⁾ Mahasiswa D4 Jasa Konstruksi Politeknik Negeri Ujung Pandang

ABSTRACT

The construction of worship facilities is very important to be established to increase faith and devotion to Allah SWT along with the preamble of the Constitution 45. Massoleang Village, which is included in the administrative area of Salenrang Village, is an area that does not have worship facilities, both mosques and prayer rooms in this area. Departing from this problem, community service activities were held through the Partner Village Development Program (PPDM), namely "Acian and Painting WC/KM Masjid Salenrang Village, Maros Regency". External target (a) The Salenrang Village Mosque of Maros Regency will look good both from the exterior and interior sides. (b) Painting will protect the mosque from water, UV rays, mold, dust and dirt, (c) Increase the comfort of worshippers when conducting worship at the Salenrang Village Mosque, Maros Regency.

Keywords: *village, facilities*

ABSTRAK

Pembangunan sarana peribadatan sangat penting didirikan untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah Swt seiring dengan pembukaan UUD 45. Kampung Massoleang yang termasuk dalam wilayah administratif Desa Salenrang termasuk wilayah yang tidak mempunyai sarana peribadatan baik masjid maupun Masjid di wilayah ini. Sehingga kegiatan keagamaan khusus kegiatan penyelenggaraan berjamaah tidak dapat dilaksanakan disamping kegiatan sosial kemasyarakatan lainnya seperti TPA, dakwah dan pengujian bagi warga setempat. Target luaran (a) Masjid Desa Salenrang Kabupaten Maros terlihat bagus baik dari sisi ekterior maupun interior. (b) Pengecatan melindungi masjid dari air, sinar UV, jamur, debu dan kotoran, (c) Meningkatkan kenyamanan jamaah pada saat melakukan ibadah di Masjid Desa Salenrang Kabupaten Maros.

Kata Kunci : desa, fasilitas

1. PENDAHULUAN

Desa Salenrang merupakan salah satu desa yang berada di Kabupaten Maros yang terkenal sejak UNESCO memasukkan kawasan karst terbesar kedua di dunia, Rammang Rammang, dalam daftar situs warisan Dunia. Desa ini masuk kedalam wilayah pemerintahan Kecamatan Bontoa, Kabupaten Maros, yang terletak kurang lebih 40 kilo meter sebelah utara dari Makassar – ibukota provinsi Sulawesi-Selatan. Wilayah Desa Salenrang membujur dari timur ke barat terbelah dengan poros jalur Makassar – Pare-Pare. Luas wilayah Desa Salenrang mencapai 1.356,71 ha yang terdiri lima dusun yaitu Dusun Salenrang, Dusun Pannambungan, Dusun Panaikang, Dusun Baru dan Dusun Rammang Rammang [1][2][3].

Desa Salenrang yang telah menjadi mitra PNUP melalui kegiatan PPDM ini melakukan peningkatan kualitas sarana peribadatan. Kegiatan acian dan pengecatan dinding WC/KM masjid ini diharapkan dapat terealisasi sesuai dengan anggaran yang tersedia baik dari pihak PNUP, Desa Salenrang maupun dengan partisipasi masyarakat baik dalam bentuk materil maupun tenaga [4].

Masjid yang terletak Di Desa Salenrang saat ini sedang dalam proses renovasi. Dalam proses renovasi Masjid membutuhkan bantuan mulai dari material seperti bahan bangunan dan kebutuhan air. Untuk saat ini adalah terkait dengan beberapa bagian masjid khususnya pada dinding WC/KM Masjid yang belum di aci dan dicat sedangkan Masjid tersebut menjadi tempat peribadatan untuk masyarakat setempat.

Salah satu budaya yang masih terlestarikan didalam Desa Salenrang adalah semangat gotong royong yang masih kental ditengah masyarakat desa yang telah terkontaminasi oleh teknologi. Semangat ini pula dipakai dalam pekerjaan Pembangunan Masjid di Kampung Massoleang Desa Salenrang khususnya untuk pekerjaan Acian dan Pengecatan WC/KM Masjid Desa Salenrang. Dengan semangat gotong royong dan ketersediaan material untuk acian dan pengecatan dinding masjid di Desa Salenrang dapat terwujud [5][6][7].

¹ Aksan Djamal, 081242500778, aksandjamal@poliupg.ac.id

** Mahasiswa tingkat Diploma Tiga (D3)

Adapun yang menjadi target dan luaran dalam pelaksanaan PKM ini yaitu Masjid Desa Salenrang Kabupaten Maros terlihat bagus baik dari sisi ekterior maupun interior khususnya pada WC/KM. Pengecatan dinding WC/KM melindungi masjid dari air, sinar UV, jamur, debu dan kotoran, meningkatkan kenyamanan jamaah pada saat melakukan ibadah di Masjid Desa Salenrang Kabupaten Maros.

2. METODE PELAKSANAAN



Gambar 1. Lokasi Mitra Politeknik Negeri Ujung Pandang

Adapun metode pelaksanaan kegiatan untuk mendukung realisasi program kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut: berkoordinasi dengan kepala desa dan masyarakat setempat, menentukan titik lokasi pengecatan masjid, merencanakan pengecatan masjid, menyiapkan bahan dan peralatan untuk pembuatan pengecatan, melakukan pengecatan di lokasi pengabdian: menyiapkan alat dan bahan, membersihkan dinding yang dicat, menutup bagian yang tidak dicat, menutup retakan pada dinding, mengaduk cat terlebih dahulu sebelum digunakan, memberi warna dasar, kemudian mulai dengan menutup semua bagian yang dicat. Tahapan acian dan pengecatan: membuat adukan acian yang terdiri dari semen dan air, memasukkan bubuk semen ke dalam ember kecil secukupnya, menuang air sedikit demi sedikit sambil diaduk agar bubuk semen berubah bentuk seperti pasta, setelah adukan acian semen selesai dibuat maka dilakukan pengacian pada dinding yang telah diplesir sehingga permukaan dinding menjadi halus dan rata, menunggu hingga kering hasil acian (sehari). Setelah acian mengering, dilakukan pengecatan dinding dengan menggunakan kuas atau kuas rol untuk area pengecatan yang tinggi. Pengecatan dilakukan minimal 2 kali dan mengevaluasi kinerja dari hasil pengecatan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan uraian di atas untuk pekerjaan acian dan pengecatan dinding WC/KM Masjid Desa Salenrang, dengan semangat gotong royong dan ketersediaan material untuk acian dan pengecatan dinding masjid di Desa Salenrang dapat terwujud. Titik berat kajian disamping kehandalan kinerjanya, adalah kemudahan serta berbiaya rendah dalam pekerjaan acian dan pengecatan dinding masjid untuk masyarakat setempat, sehingga diharapkan pemanfaatannya bisa berkesinambungan (*sustainable*).

Pelaksanaan kegiatan dapat dilihat pada dokumentasi kegiatan. Gambar 1 menunjukkan lokasi WC/KM yang dilakukan pengacian/pengecatan. Gambar 2 menunjukkan lokasi WC/KM yang dilakukan pengacian/pengecatan. Gambar 3 menunjukkan pembangunan WC/KM. Gambar 4 menunjukkan kondisi WC/KM setelah diplesir. Gambar 5 menunjukkan proses acian dan siap untuk pengecatan.



Gambar 1. Lokasi WC/KM Yang dilakukan Pengacian/Pengecatan



Gambar 2. Lokasi WC/KM Yang dilakukan Pengacian/Pengecatan



Gambar 3. Pembangunan WC/KM



Gambar 4. Kondisi WC/KM setelah diplester



Gambar 5. Proses Acian dan Siap Untuk pengecatan

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa keluaran dari pengabdian yang telah dilakukan ialah sebagai berikut: Masjid Desa Salenrang Kabupaten Maros terlihat bagus baik dari sisi eksterior maupun interior khususnya pada WC/KM, pengecatan dinding WC/KM melindungi masjid dari air, sinar UV, jamur, debu dan kotoran, meningkatkan kenyamanan jamaah pada saat melakukan ibadah di Masjid Desa Salenrang Kabupaten Maros.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih diberikan kepada Seluruh Pihak yang telah berpartisipasi, pimpinan Masjid Desa Salenrang dan masyarakat desa yang membantu dalam jalannya proses pelaksanaan pengabdian ini.

6. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Admin Fapet, Sosialisasi Rencana Renovasi Masjid Al A'raf. [Online], 2016, Available at: <https://fapet.ub.ac.id/sosialisasi-rencana-renovasi-masjid-al-araf/> [Diakses 18 2 2020].
- [2] Azizah, U., Masjid Pathok Negero Mlangi : Respon Masyarakat Mlangi Terhadap Renovasi Masjid Tahun 2012 M. Jurnal Sejarah Peradaban Islam, Vol. 1(No. 2), pp. 212 – 222, 2017 .
- [3] Bos Ceper, Kumpulan Proposal Masjid dan Mushollah. [Online] Available at: <http://subuhjamaah.blogspot.com/2017/01/proposal-pembangunan-masjid-anggaran-52.html> [Diakses 11 Maret 2021], 2017.
- [4] Departemen Pemukiman & Prasarana Wilayah, Pemeliharaan Bangunan Gedung. Jakarta, 2004.
- [5] Mubarak, M. Y., Arah Baru Model Pengabdian Masyarakat Berbasis Masjid Di Perguruan Tinggi. Surabaya, STAI AT-TAQWA Bondowoso, 2018.
- [6] Pemukiman, P. P. d. P. P. d., Teknologi Ruspin Rumah Sistem Panel Instan, Bandung: Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, 2019.
- [7] Wibawa, Ratri Septina Saraswati, B. A. & Saraswati, R. S., Perencanaan Pembangunan Masjid Al-Ikhwan Kelurahan Karangayu Semarang. Jurnal E-Dimas, Vol 7(No. 1), pp. 1-14, 2016.